

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF, SURABAYA**

**PELAKSANAAN KAMPANYE MANAJEMEN
KEBERSIHAN MENSTRUASI DI MTS BUDI
DHARMA, WONOKROMO, SURABAYA**



**ARDHYA MEILYA RIZKY ARIVADANY
102011133005**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan
Promosi Kesehatan
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF FIELD OFFICE KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Ardhya Meilya Rizky Arivadany

NIM. 102011133005

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku



Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin,
Drs., M.Sc.
NIP. 196502161990021001

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM UNICEF



Muhammad Afrianto Kurniawan,
S.T., M.Sc

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen
Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan, dan Promosi
Kesehatan



Dr. Farihani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Puskesmas Wonokromo dengan judul “Pelaksanaan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi di MTs Budi Dharma, Wonokromo, Surabaya”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
4. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.sc selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
5. Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR.
6. Ibu Santi Karlina, S.Kep.Ners., Ibu Anita Novilia, AMd.Keb., Ibu Ika Oktafianti, S.Tr.Kes., dan Ibu Novita Dewi Vebriyana Dankis, S.KM., selaku pendamping magang wilayah kerja Puskesmas Wonokromo.
7. Bapak/Ibu Guru MTs Budi Dharma
8. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 05 Januari 2024

Ardhya Meilya Rizky Arivadany

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 MANFAAT	4
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	4
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Remaja.....	6
2.2 Menstruasi	7
2.3 MKM.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	9
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	9
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum UNICEF.....	12
4.1.1 Struktur Organisasi UNICEF	13
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	13
4.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	13
4.2.2 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	13
4.2.3 Determinan Sosial Kesehatan Masyarakat	13
4.2.4 Politik Kesehatan.....	17

4.2.5	Perilaku Organisasi.....	18
4.2.6	Metodologi Penelitian	18
4.2.7	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel.....	18
4.2.8	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana	19
4.2.9	Pengelolaan Lingkungan Hidup	19
4.3	Implementasi Kampanye MKM di MTs Budi Dharma	20
BAB V PENUTUP		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo	9
Tabel 4.1	Rundown Kampanye MKM di MTs Budi Dharma.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi UNICEF	13
Gambar 4.2	Pertanyaan 1 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	21
Gambar 4.3	Pertanyaan 2 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	22
Gambar 4.4	Pertanyaan 3 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	22
Gambar 4.5	Pertanyaan 4 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	23
Gambar 4.6	Pertanyaan 5 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	24
Gambar 4.7	Pertanyaan 6 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	24
Gambar 4.8	Pertanyaan 7 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	25
Gambar 4.9	Pertanyaan 8 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	25
Gambar 4.10	Pertanyaan 9 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	26
Gambar 4.11	Pertanyaan 10 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa	27
Gambar 4.12	Pertanyaan 1 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	28
Gambar 4.13	Pertanyaan 2 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	28
Gambar 4.14	Pertanyaan 3 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	29
Gambar 4.15	Pertanyaan 4 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	29
Gambar 4.16	Pertanyaan 5 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	30
Gambar 4.17	Pertanyaan 6 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	30
Gambar 4.18	Pertanyaan 7 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	31
Gambar 4.19	Pertanyaan 8 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	31
Gambar 4.20	Pertanyaan 9 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	32
Gambar 4.21	Pertanyaan 10 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa.....	33
Gambar 4.22	Hasil perbandingan Pre-Test dan Post-Test tingkat pengetahuan siswi perempuan.....	33
Gambar 4.23	Hasil perbandingan Pre-Test dan Post-Test tingkat pengetahuan siswa Laki-Laki.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja adalah individu dalam kelompok usia 10-19 tahun. Definisi tersebut sejalan dengan definisi remaja menurut UNICEF. Pada masa tersebut, remaja mengalami masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang disebut dengan masa pubertas. Pubertas adalah masa terjadinya perubahan fisik dan mental, baik emosi maupun perilaku yang terjadi pada setiap anak laki-laki dan perempuan karena pengaruh hormon. Pada masa pubertas terjadi proses perubahan atau perkembangan seorang dari segi fisik menjadi dewasa secara seksual. Pubertas dialami oleh semua remaja laki-laki dan perempuan. Pubertas pada remaja perempuan ditandai dengan terjadinya menstruasi.

Usia menstruasi pertama kali yang dialami anak perempuan sekarang ini cenderung semakin muda usianya. Banyak anak perempuan yang masih di Sekolah Dasar (SD) sudah mengalami menstruasi. Adanya perbedaan usia menstruasi pertama kali normal terjadi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya pola makan, lingkungan, stres, dan aktivitas fisik. Gizi yang cukup dan seimbang berperan penting dalam perkembangan anak. Kekurangan gizi atau obesitas dapat mempengaruhi keseimbangan hormon dan mempengaruhi usia menarche. Faktor lingkungan seperti paparan zat kimia tertentu atau polusi dapat memainkan peran dalam pengaturan hormon dan mempengaruhi perkembangan fisik. Tingkat stres yang tinggi dapat mempengaruhi siklus hormon dan dapat mempercepat atau menghambat usia menarche. Tingkat aktivitas juga dapat berpengaruh terhadap anak perempuan yang aktif secara fisik cenderung memiliki usia menarche yang lebih rendah daripada mereka yang kurang aktif.

Menstruasi adalah darah yang keluar dari vagina perempuan yang

merupakan proses alami sehingga tidak perlu dikhawatirkan. Setiap perempuan yang normal atau sehat akan menstruasi. Menstruasi pertama normalnya terjadi pada usia 11-14 tahun, akan tetapi sekarang cenderung lebih cepat, bisa terjadi pada usia 9 tahun. Seluruh proses dari matangnya sel telur hingga luruhnya sel telur ketika tidak dibuahi (tidak terjadi kehamilan) akan berulang setiap bulan. Saat menstruasi datang tiap bulan secara teratur, ini disebut siklus menstruasi. Biasanya menstruasi akan berlangsung selama 2-7 hari. Siklus dihitung dari hari pertama dari satu periode, ke hari pertama periode berikutnya. Rata-rata siklus menstruasi adalah 28 hari, namun setiap perempuan dapat mengalami siklus menstruasi bervariasi setiap 21-35 hari.

Menurut UNICEF, Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) merupakan pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Pada saat perempuan mengalami menstruasi, perlu menggunakan pembalut untuk menampung darah yang keluar dari vagina. Pembalut yang digunakan dapat berupa pembalut sekali pakai atau pembalut yang dapat dipakai ulang. Pembalut harus diganti secara regular, maksimal sekali setiap 4 jam, walaupun darah yang keluar hanya sedikit. Seringkali anak menunggu sampai darah penuh dengan pembalut atau sampai 6 jam atau lebih, hal ini dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi, saluran kencing, dan iritasi kulit. MKM juga penting untuk laki-laki karena berdampak bagi meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan sistem reproduksi manusia, meningkatnya keterampilan pola pengasuhan orang tua, dan mendorong kesetaraan gender. Tidak hanya itu, MKM juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan partisipasi pendidikan para anak perempuan, serta anak-anak mereka di masa mendatang.

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga melalui MBKM by Design FKM melakukan kerjasama dengan UNICEF dalam kegiatan magang. United Nations Children's

Fund (UNICEF), sebagai organisasi internasional yang fokus pada perlindungan dan kesejahteraan anak, memiliki relevansi yang sangat penting. UNICEF berperan sebagai mitra strategis pemerintah Indonesia dalam upaya untuk mewujudkan hak-hak anak dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Kerja sama ini melibatkan sejumlah inisiatif, program, dan dukungan teknis yang bertujuan untuk mengurangi risiko serta memberikan peluang yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, pentingnya kolaborasi antara UNICEF dan lembaga pendidikan menjadi nyata, terutama dalam menangani isu-isu pubertas, termasuk manajemen kebersihan menstruasi di MTs Budi Dharma Surabaya.

Peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Kolaborasi antara industri dan pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan mencerminkan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa kelas 7 dan 8 di MTs Budi Dharma mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan kampanye untuk menjangkau remaja usia sekolah untuk mendapatkan informasi terkait menstruasi, pubertas,

dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma.

2. Mengukur tingkat pengetahuan remaja usia sekolah terkait menstruasi, pubertas, dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma.
3. Berpartisipasi aktif dalam promosi kesehatan manajemen kebersihan menstruasi di MTs Budi Dharma

1.3 MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya yaitu:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman yang berharga, membentuk karakter, dan mendukung perkembangan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan mahasiswa.
2. Mahasiswa yang terlibat dalam kampanye ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, terutama dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh sesama siswa.
3. Mahasiswa harus mendalami pengetahuan mereka mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik ini.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan
2. Kampanye MKM membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan kesehatan di MTs Budi Dharma.
3. Perguruan tinggi dapat memberikan dampak positif pada

kesejahteraan siswa MTs Budi Dharma.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif
2. Dapat meningkatkan kesadaran seluruh komunitas sekolah mengenai manajemen kebersihan menstruasi, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswi.
3. Dengan adanya kegiatan MBKM ini akan sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan para siswa terhadap pencegahan masalah kesehatan reproduksi melalui Manajemen Kebersihan Menstruasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

Masa remaja biasa disebut sebagai masa penghubung atau peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang terjadi perubahan bentuk, ukuran tubuh, fungsi tubuh, psikologi dan aspek fungsional. Remaja merupakan periode yang berisiko terhadap kesehatan (Prawirodiharjo, 2009). Menurut Sidabutar dan Gultom (2018), berdasarkan umurnya, remaja dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu:

1. Remaja Usia Remaja

Remaja awal merupakan remaja yang masih berumur 10 hingga 13 tahun. Karakter yang terdapat pada masa ini adalah lebih dekat dengan rekan sebaya, ingin bebas, dan lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya serta mulai berpikir abstrak.

2. Remaja Tengah

Remaja tengah adalah remaja yang sudah mulai menginjak usia 14 hingga 16 tahun. Pada masa ini biasanya dapat ditemukan beberapa karakter khusus seperti mencari identitas diri, muncul keinginan untuk berteman dengan lawan jenis, mengembangkan kemampuan berpikir secara abstrak, serta mulai memiliki khayalan tentang aktivitas seksual.

3. Remaja Akhir

Remaja akhir adalah remaja sudah menginjak usia 17 tahun hingga 19 tahun dan mulai memisahkan diri dari keluarga mereka. Pada fase ini, remaja sudah mulai mengungkapkan kebebasan diri, lebih selektif dalam memilih rekan sebaya, memiliki citra tubuh terhadap dirinya sendiri, serta dapat mewujudkan rasa cinta.

2.2 Menstruasi

a. Pengertian Menstruasi

Menstruasi merupakan perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan atau deskuamasi dari endometrium. (Prawirodiharjo, 2014). Menstruasi adalah siklus *discharge* fisiologis darah dan jaringan mukosa melalui vagina dari uterus yang tidak hamil, dibawah kendali hormonal dan berulang secara normal, biasanya interval sekitar empat minggu tanpa adanya kehamilan (Dalilah, 2016).

Menstruasi merupakan perdarahan akibat dari luruhnya dinding sebelah dalam rahim (endometrium). Lapisan endometrium dipersiapkan untuk menerima implantasi embrio. Apabila tidak terjadi implantasi embrio maka lapisan ini akan luruh. Perdarahan tersebut terjadi secara periodik, jarak waktu antara menstruasi dikenal dengan satu siklus menstruasi (Yanna, 2017).

b. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi merupakan rangkaian peristiwa yang secara kompleks saling mempengaruhi dan terjadi secara simultan di endometrium, kelenjar hipotalamus dan hipofisis, serta ovarium. Siklus menstruasi mempersiapkan uterus untuk kehamilan. Apabila tidak terjadi kehamilan, terjadi menstruasi. Panjang siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid berikutnya (Prawirodiharjo, 2014).

Manusia merupakan salah satu spesies yang memiliki siklus reproduksi bulanan, atau setiap 28 hari. Siklus menstruasi terjadi sebagai akibat pertumbuhan dan pengelupasan lapisan endometrium uterus. Pada akhir fase menstruasi, endometrium menebal lagi atau fase proliferasi. Setelah ovulasi pertumbuhan endometrium berhenti, kelenjar atau glandula menjadi lebih aktif atau fase sekresi (Prawirodiharjo, 2014).

2.3 MKM

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah pengelolaan

kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Perempuan harus dapat menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin selama periode menstruasi, dan memiliki akses untuk membuangnya, serta dapat mengakses toilet, sabun dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga (Kemenkes RI, 2017).

Tim pembina UKS dan Unicef (2016) menjelaskan pengertian Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yaitu menggunakan pembalut yang bersih, mengganti pembalut 3-4 jam, mencuci tangan sebelum dan setelahnya, membungkus pembalut pakai sebelum dibuang ketempat sampah, membersihkan area kemaluan, dan mencuci pembalut jika area banyak air (Hastutik dkk, 2018).

Manajemen menstruasi mengacu pada cara perempuan tetap bersih dan sehat saat periode menstruasi, dalam MKM juga membahas bagaimana perempuan memperoleh, menggunakan, dan membuang pembalut, fasilitas, pendidikan, akses bimbingan dan konseling, serta batasan-batasan dari mitos budaya (*Wash United*, 2016).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang dilaksanakan di MTs Budi Dharma, Jl. Pulo Wonokromo No. 241 Surabaya.

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo

No.	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	23 September 2023	Training of Trainer hari pertama oleh UNICEF
2.	30 September 2023	Training of Trainer hari kedua oleh UNICEF
3.	3 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang
4.	4 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang
5.	5 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang
6.	6 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang
7.	7 Oktober 2023	Rapat cluster membahas <i>timeline</i> kegiatan dan rencana anggaran biaya untuk implementasi kegiatan
8.	8 November 2023	Briefing kegiatan kampanye untuk MTS Budi Dharma tanggal 09 November 2023
9.	9 November 2023	1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) kelas 7 dan 8 di MTS Budi Dharma,

		Wonokromo 2. Penyortiran lembar pre-test dan post-test
10.	6 Desember 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 MTS Budi Dharma, Wonokromo, Surabaya.

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

1. Koordinasi

Melakukan koordinasi kepada pihak Puskesmas dan sekolah mengenai kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tugas magang.

2. Analisis Situasi

Melakukan analisis situasi di sekolah tempat magang untuk mengetahui strategi yang harus digunakan dalam melakukan kampanye MKM di MTs Budi Dharma.

3. Penyusunan strategi penyampaian media

Penyusunan strategi dilakukan setelah melakukan analisis situasi yang mendapatkan hasil media yang akan digunakan dalam menyampaikan kampanye MKM, dapat berupa Poster, Leaflet, Video, atau Materi di Power Point.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan pre test dan post test mengenai karakteristik responden, pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data dari Puskesmas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UNICEF

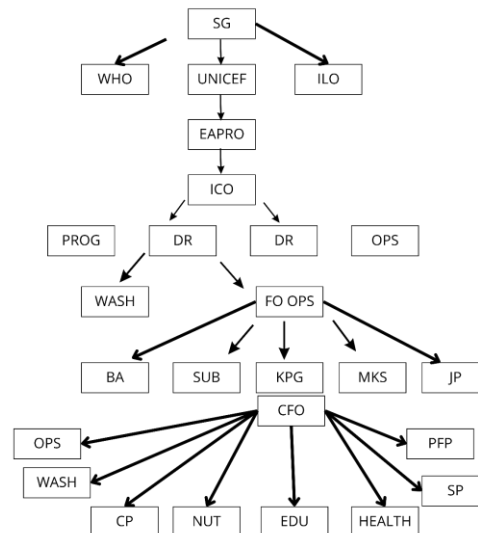
UNICEF Indonesia memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta, lima kantor lapangan dan dua kantor cabang. Fokus programatik dari masing-masing kantor lapangan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan prioritas daerah. Inisiatif dilakukan bersama-sama dengan pemerintah daerah dan mitra masyarakat sipil di tingkat provinsi dan kabupaten. Salah satu dari lima kantor lapangan UNICEF berada di Surabaya yaitu tepatnya di Jl. Pahlawan No.102, Alun-Alun Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya Jawa Timur.

Kantor lapangan adalah kunci dari pekerjaan UNICEF. Mereka mendukung upaya organisasi untuk melaksanakan pendekatan inovatif untuk hak anak-anak di masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Sejalan dengan pendekatan kesetaraan UNICEF, program ini mengakui upaya Indonesia untuk "berkembang dari pinggiran", sambil mempertahankan pekerjaan di daerah padat penduduk seperti Jawa dan Sumatra di mana sebagian besar anak-anak Indonesia tinggal.

Program-program UNICEF di Indonesia meliputi keberlangsungan hidup dan kesehatan anak, pendidikan, perlindungan anak, gizi, air dan sanitasi, dan kebijakan sosial. Salah satu sektor yang terdapat pada UNICEF adalah WASH yaitu water, sanitation and hygiene (Air, sanitasi, dan kebersihan). Program yang terdapat di sektor WASH salah satunya adalah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) atau bisa disebut "management menstrual hygiene". Program ini memiliki beberapa sasaran salah satunya adalah anak-anak di bangku Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Adapun sekolah yang dilaksanakan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) ada

di MTs Budi Dharma yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo, dengan alamat Jl. Pulo Wonokromo No. 241 Surabaya.

4.1.1 Struktur Organisasi UNICEF



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UNICEF

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Learning outcome dari mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, Mahasiswa dapat menganalisis pemberdayaan di berbagai level dan keberlanjutan kegiatan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

4.2.2 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi

Learning outcome dari mata kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi, Mahasiswa dapat menganalisis segmenting, targeting, positioning, serta tujuh strategi bauran di tempat MKBM.

4.2.3 Determinan Sosial Kesehatan Masyarakat

Learning outcome dari mata kuliah Determinan Sosial Kesehatan Mahasiswa dapat menganalisis determinan sosial di MTs Budi Dharma,

yaitu sebagai berikut:

1. Employment

Setelah melaksanakan kampanye terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma, keterlibatan dalam employment atau lapangan pekerjaan dapat mencakup berbagai aspek:

a. Pendidikan dan Kesehatan

Adanya peluang untuk terlibat dalam penyuluhan, pelatihan, dan dukungan terkait manajemen kebersihan menstruasi di sekolah.

b. Administratif dan Logistik

Pekerjaan dapat terbuka dalam manajemen persediaan produk kebersihan menstruasi seperti pembalut yang dijual di koperasi dan fasilitas terkait di lingkungan sekolah.

c. Pengembangan Konten Edukasi

Seseorang dapat bekerja dalam mengembangkan konten edukasi yang bersifat informatif tentang manajemen kebersihan menstruasi.

2. Work

Setelah melakukan kampanye terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma wilayah kerja Puskesmas Wonokromo, pekerjaan dapat melibatkan berbagai peran, seperti:

a. Penyuluhan Edukatif

Tenaga pendidik atau guru dapat memberikan informasi yang edukatif kepada siswa mengenai kebersihan menstruasi, perubahan tubuh, dan penggunaan produk kebersihan menstruasi. Menurut hasil tanya jawab yang telah kami lakukan kepada para siswa, siswa kelas 7 dan 8 di MTS Budi Dharma sudah diajarkan

mengenai alat reproduksi, masa pubertas, akan tetapi tidak diajarkan bagaimana cara menjaga kebersihan saat mengalami menstruasi dengan baik dan benar.

b. Konselor Kesehatan

Tenaga Kesehatan di sekolah memiliki peran dalam memberikan panduan kesehatan reproduksi, membantu siswa mengelola ketidaknyamanan selama menstruasi, dan memberikan saran terkait perawatan diri. Tenaga kesehatan dari Puskesmas juga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan edukasi seputar kesehatan reproduksi pada remaja. Menurut hasil tanya jawab kepada salah satu petugas Puskesmas Wonokromo bahwa belum ada edukasi mengenai kesehatan reproduksi atau seputar menstruasi kepada para siswa yang bersekolah di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo.

c. Staf Administrasi

Mempekerjakan staf administrasi untuk mengelola persediaan produk kebersihan menstruasi di sekolah, memastikan ketersediaan dan aksesibilitasnya. Menurut hasil tanya jawab yang telah kami lakukan kepada para siswa, siswa kelas 7 dan 8 di MTS Budi Dharma sudah tersedia pembalut di Koperasi.

3. Early Life

Setelah melakukan kampanye terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma wilayah kerja Puskesmas Wonokromo, pendekatan “early life” atau masa awal kehidupan dapat mencakup edukasi yang dimulai sejak dini. Hal tersebut melibatkan:

a. Pendidikan Pra-Remaja

Penyuluhan mengenai kebersihan menstruasi dapat dimulai sejak pra-remaja, memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang perubahan tubuh dan kebersihan pribadi. Namun, pihak

Puskesmas Wonokromo maupun pihak sekolah belum memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi maupun cara menjaga kebersihan saat menstruasi dengan baik dan benar kepada para siswa.

b. Kurikulum Sekolah

Menyisipkan materi kebersihan menstruasi ke dalam kurikulum sekolah, membantu menciptakan pemahaman yang lebih luas di kalangan siswa sejak dini. Menurut hasil tanya jawab yang telah kami lakukan kepada para siswa, siswa kelas 4,5, dan 6 di MI Yapisthon dan MI Raden Rahmat mengaku bahwa belum dijelaskan secara mendalam pada buku yang diperoleh mengenai kesehatan reproduksi, alat reproduksi dan masa-masa pubertas.

c. Peran Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam edukasi manajemen kebersihan menstruasi anak sejak dini memiliki dampak yang positif. Melibatkan orang tua secara aktif dalam tahap kehidupan anak terkait manajemen kebersihan menstruasi dapat membentuk persepsi positif dan membantu anak mengatasi perubahan yang terjadi selama masa pubertas dengan dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga.

4. Stres

Kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR-UNICEF terlaksana di MTs Budi Dharma dengan topik kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi. Untuk siswa dan siswi MTs rata-rata dari mereka sudah paham akan menstruasi sehingga tidak terjadi bully dan olok-olokan kepada mereka yang mengalami menstruasi sehingga tidak bisa beribadah.

5. Social Support

Social support yang didapatkan oleh anak-anak yang bersekolah

di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo terutama di MTs Budi Dharma sudah cukup baik, walaupun masih ada segelintir kecil memang yang melakukan *bullying* bagi mereka yang sedang menstruasi karena tidak melaksanakan ibadah (bagi umat muslim). Sebagian besar sudah paham setelah diberikan materi tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi, bahwasannya menstruasi pada perempuan adalah hal yang memang umum dan terjadi kepada seluruh perempuan. Dukungan dari lingkungan sekitar untuk mereka yang sedang mengalami menstruasi sangatlah penting, terutama di sekolah oleh teman sebaya dan juga guru.

6. Food

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Budi Dharma wilayah kerja Puskesmas Wonokromo, sebagian besar siswa mendapatkan jajanan dari kantin sekolah mereka. Berdasarkan hasil observasi oleh mahasiswa kesehatan lingkungan terhadap kantin MTs Budi Daram tempat sampah tidak tertutup dan tidak tersedia sarana cuci tangan di area kantin.

7. Transportation

Sekolah berada di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses. Siswa banyak yang menggunakan transportasi sepeda, jalan kaki, dan diantar orang tua. Terkait manajemen kebersihan menstruasi, akses untuk mendapatkan pembalut cukup mudah karena berada di kawasan pasar yang memiliki banyak toko. Akan tetapi, akses di dalam sekolahnya cukup mudah karena UKS sudah menyediakan *menstrual kit* untuk siswa putri.

4.2.4 Politik Kesehatan

Learning outcome dari mata kuliah Politik Kesehatan dengan kegiatan kampanye MKM yaitu mahasiswa dapat memberikan beberapa rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil kampanye MKM sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk guru dan pengelola sekolah, antara lain menyampaikan materi kebersihan menstruasi sebagai bagian dalam pelajaran kesehatan reproduksi di sekolah.
2. Melaksanakan MKM sebagai salah satu kegiatan wajib pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
3. Memastikan ketersediaan fasilitas sanitasi yang bersih dan layak.
4. Memperluas akses ke wastafel dan tempat pembuangan sampah di area toilet.
5. Menyediakan pembalut dan obat pereda rasa nyeri di ruang UKS.

4.2.5 Perilaku Organisasi

Learning outcome dari mata kuliah Metodologi Penelitian dengan kegiatan kampanye MKM yaitu mahasiswa dapat memahami maupun mengimplementasikan konsep perilaku organisasi kegiatan MKBM dan saat melakukan kerja sama dengan UNICEF.

4.2.6 Metodologi Penelitian

Learning outcome dari mata kuliah Metodologi Penelitian dengan kegiatan kampanye MKM yaitu sebagai berikut:

1. Memahami langkah-langkah perencanaan penelitian yang sistematis dan logis.
2. Mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode pengumpulan data yang sesuai untuk mengevaluasi kebersihan menstruasi di sekolah, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.
3. Mampu menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2.7 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel

Learning outcome dari mata kuliah Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel dengan kegiatan kampanye MKM yaitu sebagai berikut:

1. Mampu memilih metode sampling yang tepat untuk mewakili

populasi yang relevan dalam konteks MKM di sekolah.

2. Mampu menentukan besar sampel yang memadai untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dalam penelitian MKM di sekolah.
3. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan besar sampel dan cara menghitungnya.

4.2.8 Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana

Learning outcome dari mata kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana dengan kegiatan kampanye MKM yaitu sebagai berikut:

1. Mampu melakukan advokasi untuk integrasi MKM dalam rencana mitigasi bencana sekolah dan kebijakan kesehatan lingkungan.
2. Memahami dampak lingkungan pada kesehatan masyarakat, terutama terkait dengan MKM.
3. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko kesehatan terkait menstruasi dalam konteks bencana.
4. Mampu merancang rencana tanggap darurat yang mencakup MKM sebagai bagian dari respon bencana sekolah.
5. Memahami langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi kesehatan perempuan dan siswa terkait dengan kebersihan menstruasi selama bencana.

4.2.9 Pengelolaan Lingkungan Hidup

Learning outcome dari mata kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan kegiatan kampanye MKM yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memahami dampak lingkungan dari pengelolaan menstruasi, termasuk penggunaan pembalut sekali pakai dan alternatifnya.
2. Memahami konsep limbah dan polusi yang dapat dihasilkan oleh limbah menstruasi.

3. Memahami prinsip-prinsip manajemen kebersihan menstruasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
4. Mampu merancang solusi yang efektif untuk mengelola limbah menstruasi di lingkungan sekolah.

4.3 Implementasi Kampanye MKM di MTs Budi Dharma

a. Implementasi kampanye MKM

Kampanye MKM di MTs Budi Dharma dilaksanakan pada Kamis, 9 November 2023 dengan rundown seperti berikut.

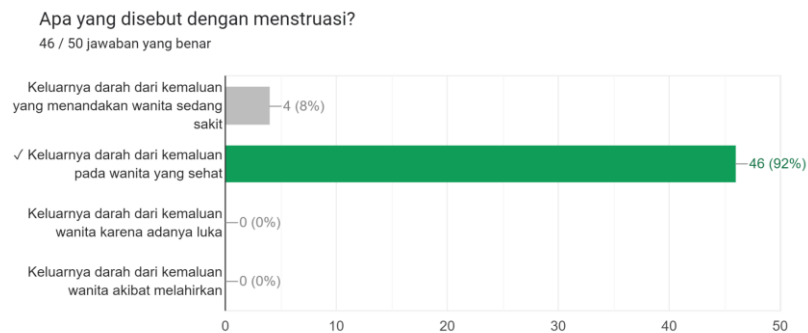
Tabel 4.1 Rundown Kampanye MKM di MTs Budi Dharma

Tanggal	Kegiatan	Waktu	Durasi (menit)	Tempat
Kamis, 9 November 2023	Pembukaan (Perkenalan Tim dan Pembagian Kuesioner)	08.00 – 08.15	15	MTS Budi Dharma
	Sesi Edukasi	08.15 – 08.50	35	
	Diskusi interaktif (tanya jawab) dan kuis Plan 1: Game mencocokkan kata dalam satu topik MKM Plan 2: Tanya jawab	08.50 – 09.20	30	
	<i>Rewarding</i> dari peserta paling aktif dan paling banyak jawab benar (diambil 2 anak per kelas)	09.20 – 09.25	5	
	Penutup	09.25 – 09.30	5	

b. Hasil Pre Test

Hasil Pre Test yang diberikan kepada 50 responden, yaitu remaja kelas 7 dan 8 MTs Budi Dharma. Dari hasil pre test mengenai pengetahuan kepada 50 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

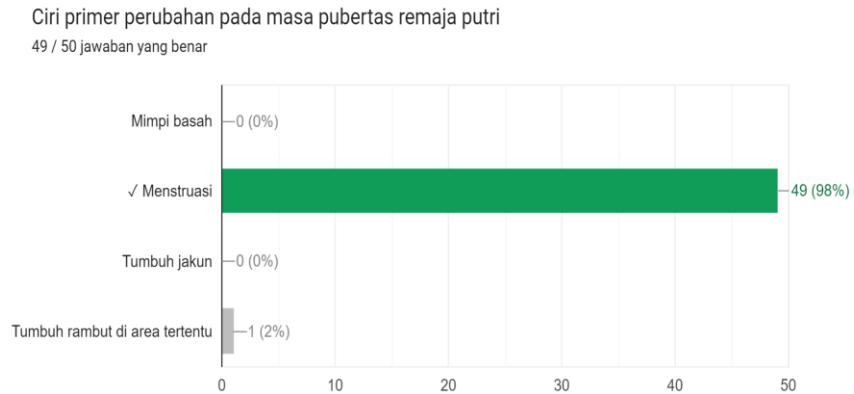
1) Pertanyaan 1



Gambar 4.2 Pertanyaan 1 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan pertama mengenai pengetahuan responden tentang definisi menstruasi dapat diketahui bahwa sebanyak 8% (4 responden) menyatakan keluarnya darah dari kemaluan yang menandakan wanita sedang sakit, sedangkan 92% (46 responden) menyatakan keluarnya darah dari kemaluan pada wanita yang sehat.

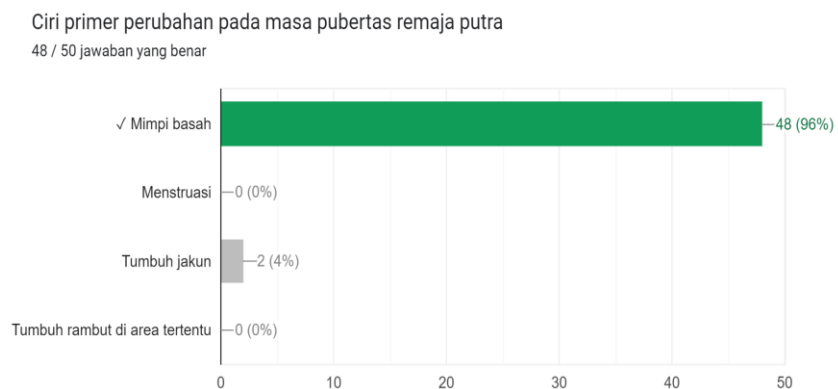
2) Pertanyaan 2



Gambar 4.3 Pertanyaan 2 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kedua mengenai pengetahuan responden tentang ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri dapat diketahui bahwa sebanyak 98% (49 responden) menyatakan ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri adalah menstruasi, sedangkan 2% (1 responden) menyatakan ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri adalah tumbuh rambut di area tertentu.

3) Pertanyaan 3

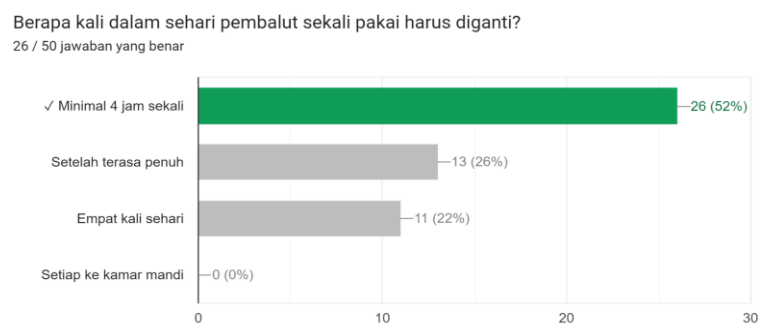


Gambar 4.4 Pertanyaan 3 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Gambar 4.3 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa mengenai ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putra.

Pada pertanyaan ketiga mengenai pengetahuan responden tentang ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putra, dapat diketahui bahwa sebanyak 96% (48 responden) menyatakan mimpi basah, sedangkan sebanyak 4% (2 responden) menyatakan tumbuh jakun.

4) Pertanyaan 4

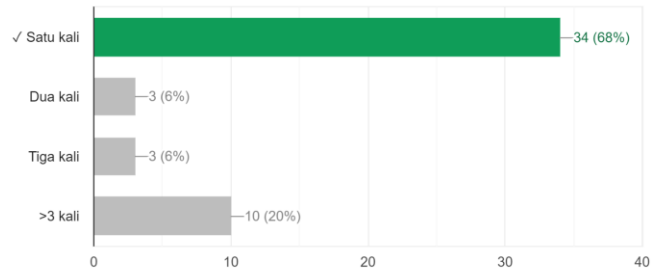


Gambar 4.5 Pertanyaan 4 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan keempat tentang berapa kali dalam sehari pembalut sekali pakai harus diganti, dapat diketahui bahwa sebanyak 52% (26 responden) menyatakan minimal 4 jam sekali, 26% (13 responden) menyatakan setelah terasa penuh, dan sebanyak 22% (11 responden) menyatakan empat kali sehari.

5) Pertanyaan 5

Berapa kali perempuan mengalami menstruasi dalam satu bulan?
34 / 50 jawaban yang benar

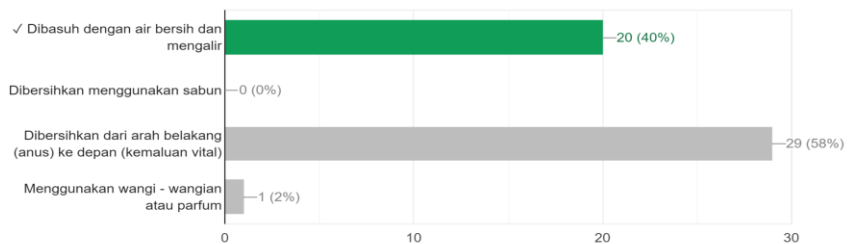


Gambar 4.6 Pertanyaan 5 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa kali perempuan mengalami menstruasi dalam satu bulan, didapatkan hasil sebanyak 68% (34 responden) menyatakan satu kali, 6% (3 responden) menyatakan dua kali, 6% (3 responden) nyatakan tiga kali, serta 20% (10 responden) menyatakan >3 kali.

6) Pertanyaan 6

Bagaimana cara membersihkan organewanitaan?
20 / 50 jawaban yang benar

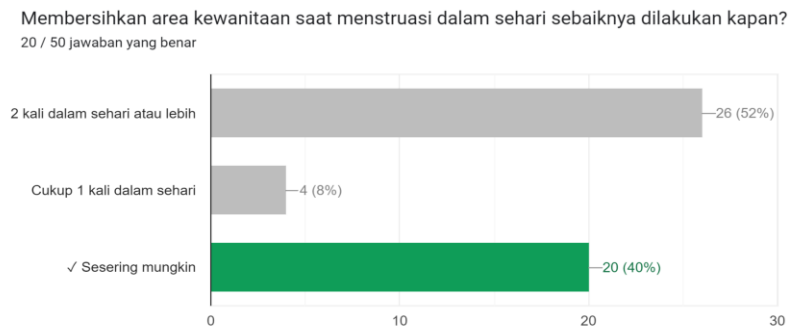


Gambar 4.7 Pertanyaan 6 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai cara membersihkan organewanitaan, dapat diketahui bahwa sebanyak 40% (20 responden) menyatakan dibasuh dengan air bersih dan mengalir, sebanyak 58% (29 responden) menyatakan dibersihkan dari arah belakang (anus) ke depan

(kemaluan vital), serta sebanyak 2% (1 responden) menyatakan menggunakan wangi-wangian atau parfum.

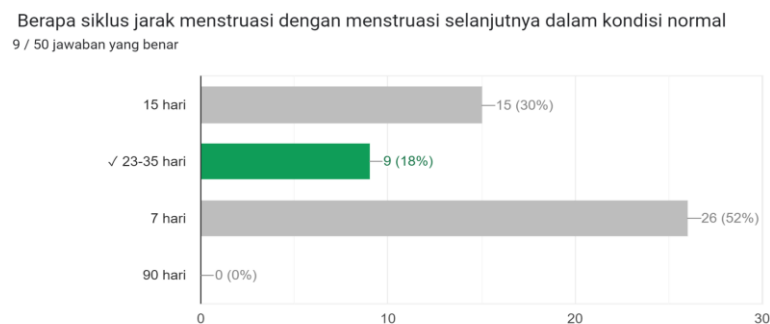
7) Pertanyaan 7



Gambar 4.8 Pertanyaan 7 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai kapan sebaiknya membersihkan area kewanitaan saat menstruasi dalam sehari, dapat diketahui bahwa sebanyak 52% (26 responden) menyatakan 2 kali dalam sehari atau lebih, sebanyak 8% (4 responden) menyatakan cukup 1 kali dalam sehari, serta 40% (20 responden) menyatakan sesering mungkin.

8) Pertanyaan 8

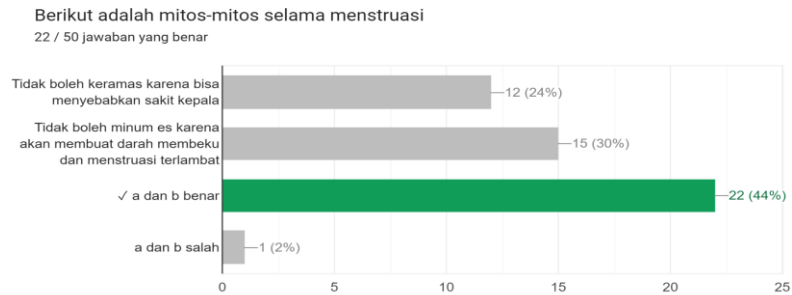


Gambar 4.9 Pertanyaan 8 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa siklus jarak menstruasi dengan menstruasi selanjutnya dalam kondisi normal, didapatkan hasil sebanyak 30%

(15 responden) menyatakan 15 hari, 18% (9 responden) menyatakan 23-35 hari, serta 52% (26 responden) menyatakan 7 hari.

9) Pertanyaan 9

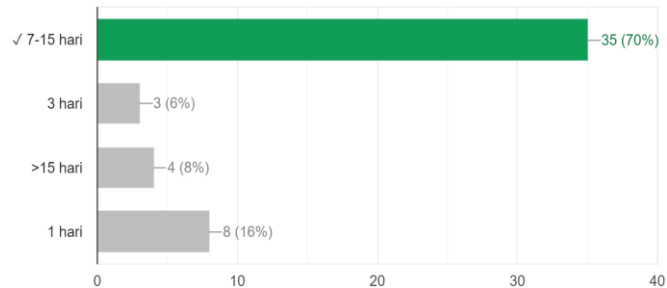


Gambar 4.10 Pertanyaan 9 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai mitos-mitos selama menstruasi, didapatkan hasil sebanyak 24% (12 responden) menyatakan tidak boleh keramas karena bisa menyebabkan sakit kepala, sebanyak 30% (15 responden) menyatakan tidak boleh minum es karena akan membuat darah membeku dan menstruasi terlambat, 44% (22 responden) menyatakan a dan b benar, serta 2% (1 responden) menyatakan a dan b salah.

10) Pertanyaan 10

Berapa lama menstruasi dikatakan normal?
35 / 50 jawaban yang benar



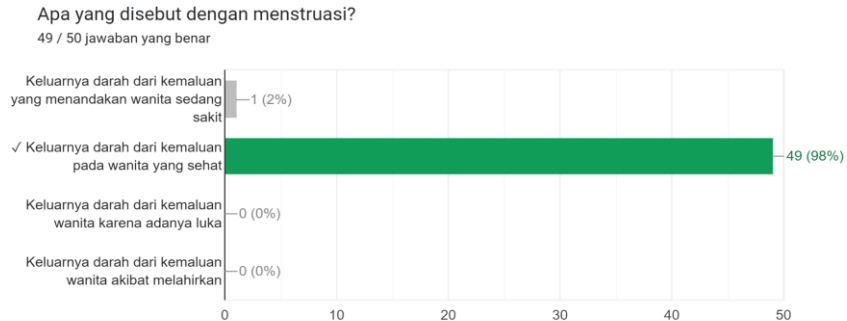
Gambar 4.11 Pertanyaan 10 Hasil Pre-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa lama menstruasi dikatakan normal, didapatkan hasil sebanyak 70% (35 responden) menyatakan 7-15 hari, sebanyak 6% (3 responden) menyatakan 3 hari, sebanyak 8% (4 responden) menyatakan >15 hari, serta sebanyak 16% (8 responden) menyatakan 1 hari.

c. Hasil Post Test

Hasil Post Test yang diberikan kepada 50 responden, yaitu remaja kelas 7 dan 8 MTs Budi Dharma. Dari hasil post test mengenai pengetahuan kepada 50 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

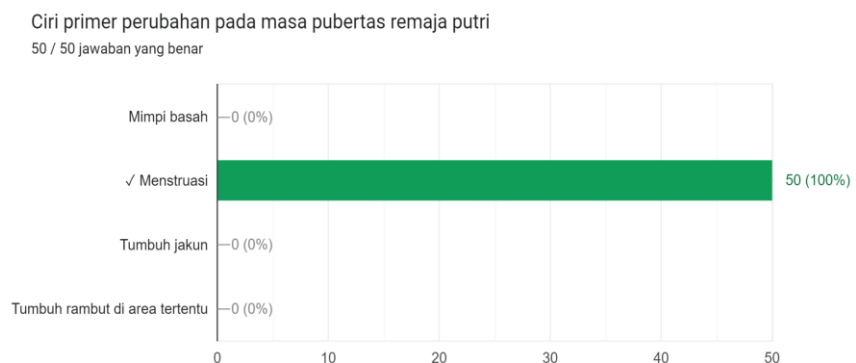
1) Pertanyaan 1



Gambar 4.12 Pertanyaan 1 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan pertama mengenai pengetahuan responden tentang definisi menstruasi dapat diketahui bahwa sebanyak 2% (1 responden) menyatakan keluarnya darah dari kemaluan yang menandakan wanita sedang sakit, sedangkan 98% (49 responden) menyatakan keluarnya darah dari kemaluan pada wanita yang sehat.

2) Pertanyaan 2



Gambar 4.13 Pertanyaan 2 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kedua mengenai pengetahuan responden

tentang ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri dapat diketahui bahwa sebanyak 100% (50 responden) menyatakan ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri adalah menstruasi.

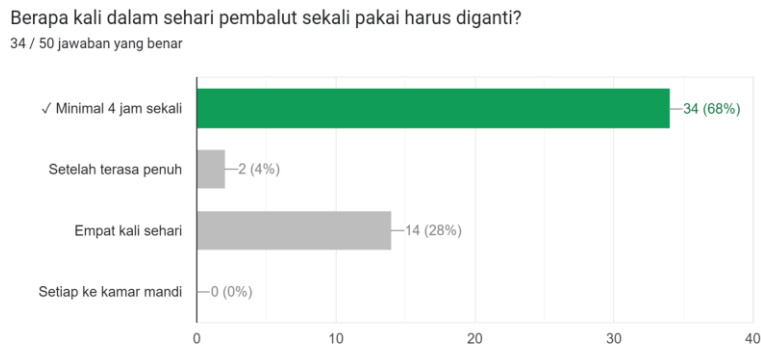
3) Pertanyaan 3



Gambar 4.14 Pertanyaan 3 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan ketiga mengenai pengetahuan responden tentang ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putra, dapat diketahui bahwa sebanyak 100% (50 responden) menyatakan mimpi basah.

4) Pertanyaan 4



Gambar 4.15 Pertanyaan 4 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan keempat tentang berapa kali dalam sehari pembalut sekali pakai harus diganti, dapat diketahui bahwa sebanyak 68% (34 responden) menyatakan minimal 4 jam sekali, 4% (2 responden) menyatakan setelah terasa penuh, dan sebanyak 28% (14 responden) menyatakan empat kali sehari.

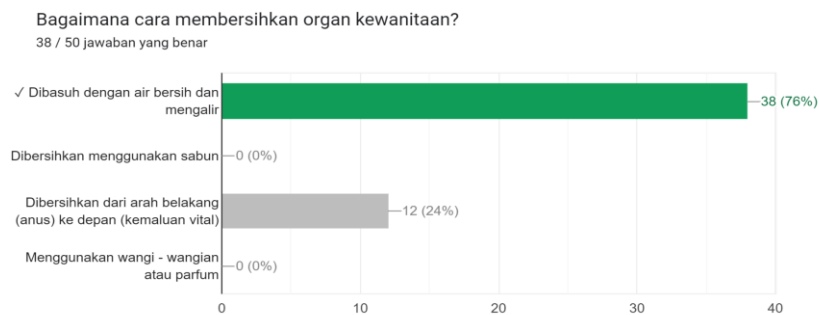
5) Pertanyaan 5



Gambar 4.16 Pertanyaan 5 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa kali perempuan mengalami menstruasi dalam satu bulan, didapatkan hasil sebanyak 100% (50 responden) menyatakan satu kali.

6) Pertanyaan 6

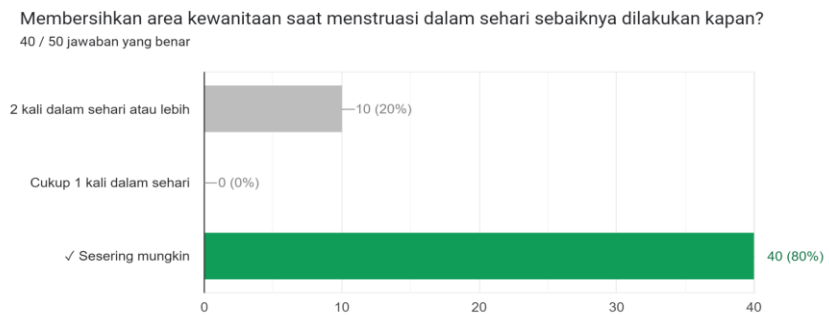


Gambar 4.17 Pertanyaan 6 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden

mengenai cara membersihkan organ kewanitaan, dapat diketahui bahwa sebanyak 76% (38 responden) menyatakan dibasuh dengan air bersih dan mengalir, sebanyak 24% (212 responden) menyatakan dibersihkan dari arah belakang (anus) ke depan (kemaluan vital).

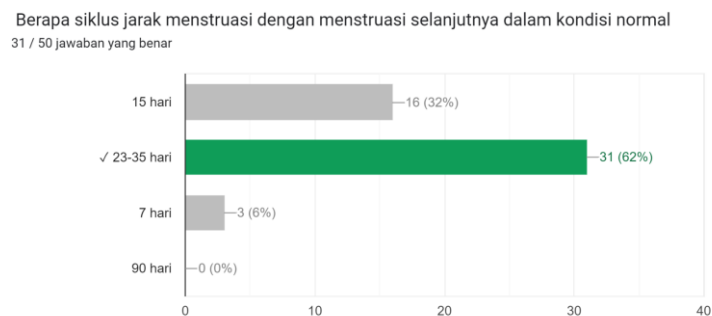
7) Pertanyaan 7



Gambar 4.18 Pertanyaan 7 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai kapan sebaiknya membersihkan area kewanitaan saat menstruasi dalam sehari, dapat diketahui bahwa sebanyak 20% (10 responden) menyatakan 2 kali dalam sehari atau lebih, serta 80% (40 responden menyatakan sesering mungkin).

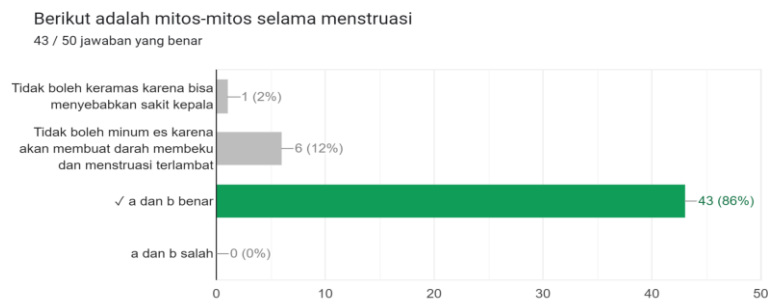
8) Pertanyaan 8



Gambar 4.19 Pertanyaan 8 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa siklus jarak menstruasi dengan menstruasi selanjutnya dalam kondisi normal, didapatkan hasil sebanyak 32% (18 responden) menyatakan 15 hari, 62% (31 responden) menyatakan 23-35 hari, serta 6% (3 responden) menyatakan 7 hari.

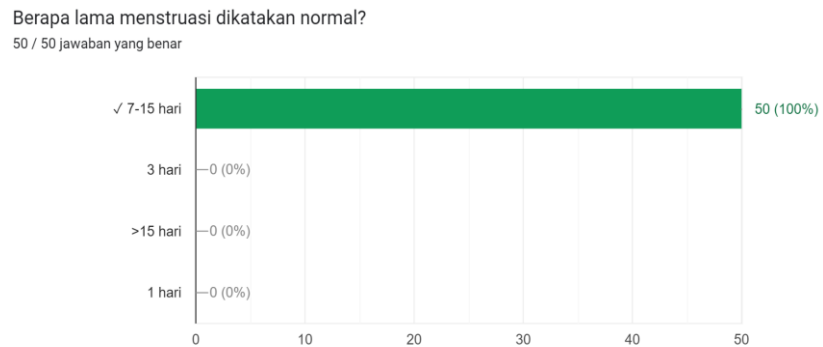
9) Pertanyaan 9



Gambar 4.20 Pertanyaan 9 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai mitos-mitos selama menstruasi, didapatkan hasil sebanyak 2% (1 responden) menyatakan tidak boleh keramas karena bisa menyebabkan sakit kepala, sebanyak 12% (6 responden) menyatakan tidak boleh minum es karena akan membuat darah membeku dan menstruasi terlambat, 86% (43 responden) menyatakan a dan b benar.

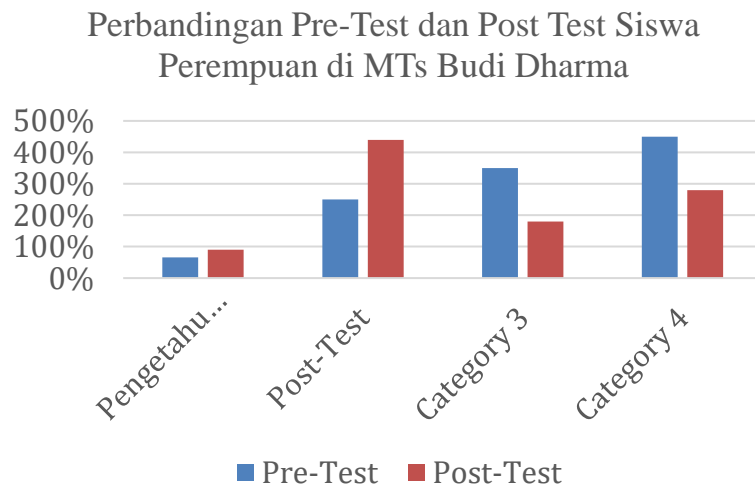
10) Pertanyaan 10



Gambar 4.21 Pertanyaan 10 Hasil Post-Test tingkat pengetahuan siswa

Pada pertanyaan kelima tentang pengetahuan responden mengenai berapa lama menstruasi dikatakan normal, didapatkan hasil sebanyak 100% (50 responden) menyatakan 7-15 hari.

d. Hasil perbandingan Pre-Test dan Post Test Siswi Perempuan

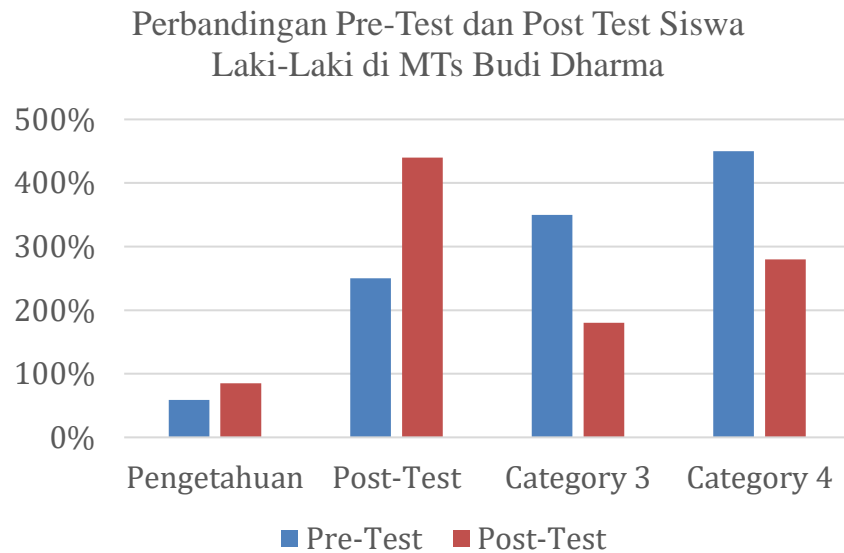


Gambar 4.22 Hasil perbandingan Pre-Test dan Post-Test tingkat pengetahuan siswi Perempuan

Pada hasil Pre-Test yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan responden mengenai MKM sudah cukup baik, yaitu

sebesar 66%. Setelah dilakukannya kegiatan kampanye MKM hasil Post-Test siswi mengalami peningkatan yaitu sebesar 90%.

e. Hasil perbandingan Pre-Test dan Post Test Siswi Laki-Laki



Gambar 4.23 Hasil perbandingan Pre-Test dan Post-Test tingkat pengetahuan siswa Perempuan

Pada hasil Pre-Test yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan responden mengenai MKM sudah cukup baik, yaitu sebesar 59%. Setelah dilakukannya kegiatan kampanye MKM hasil Post-Test siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 85%.

4.3 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kendala pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR dengan kegiatan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi di MTs Budi Dharma yaitu Saat penutupan dan sesi dokumentasi, para peserta mulai berkurang dan menjadi kurang kondusif karena siswa dibagi ke beberapa kelompok untuk kegiatan lain yaitu skrining TBC dari peminatan Epidemiologi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MTs Budi Dharma telah berjalan secara optimal. Setelah dilakukan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi, tingkat pengetahuan siswa MTs Budi Dharma mengalami peningkatan dalam kuesioner pretest dan posttest.

5.2 Saran





Dari segi promosi kesehatan dan ilmu perilaku, sebaiknya untuk sekolah bisa menunjuk guru penanggung jawab terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) untuk para siswinya atau dapat menyediakan pembalut di koperasi sekolah. Guru/wali kelas memberikan pendampingan dan perlindungan untuk siswi yang mengalami menstruasi pertama (menarche) agar lebih merasa percaya diri dan tidak takut ketika mengalami menstruasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA







- Prawirohardjo, S., 2015. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sebayang, W., Sidabutar, E.R. & Gultom, D.Y. 2018. Perilaku Seksual Remaja. Yogyakarta : Deepublish.
- Tim Pembina UKS & UNICEF. (2016). Kenapa Berdarah? Panduan Khusus Anak Perempuan untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: UNICEF Indonesia
- UNICEF. Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru dan Orang Tua [Internet]. WHO/UNICEF. Jakarta: IWWASH; 2017. 16 p. Available from: <http://ppi.unas.ac.id/wp-content/uploads/2017/06/Buku-Manajemen-Kesehatan-Menstruasipdf>
- UNICEF. Guide to menstrual hygiene materials. Unicef. 2019;38.
- World Health Organization, United Nation University, United Nations Children's Fund 2001, Iron Deficiency Anaemia: A Guide for Programme Managers, World Health Organization, Geneva.
- Yanna, G, Udiyono, A, Saraswati, L, Adi, S 2017, 'Gambaran Status Anemia Pada Remaja Putri di Wilayah Pegunungan dan Pesisir Pantai', Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 5, No. 1, hal. 193-199.








LAMPIRAN**Lampiran 1. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)****TAHUN 2023**






Nama : Ardhya Meilya Rizky Arivadany
 NIM : 102011133005
 Instansi / Mitra : UNICEF / Puskesmas Wonokromo
 Pembimbing : Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.sc
 Pembimbing Lapangan : Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc.





No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	23 September 2023	Training of Trainer hari pertama oleh UNICEF.	
2.	30 September 2023	Training of Trainer hari kedua oleh UNICEF.	
3.	3 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
4.	4 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	







5.	5 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
6.	6 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
7.	7 Oktober 2023	Rapat cluster (bersama peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan) membahas <i>timeline</i> kegiatan dan rencana anggaran biaya untuk implementasi kegiatan.	
8.	8 Oktober 2023	Penentuan sekolah sasaran kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) UNICEF.	
9.	9 Oktober 2023	Penjadwalan pertemuan dengan Puskesmas untuk koordinasi awal.	
10.	10 Oktober 2023	Koordinasi awal dengan Puskesmas Wonokromo terkait <i>timeline</i> dan kegiatan magang bersama UNICEF.	
11.	11 Oktober 2023	Mengikuti zoom untuk presentasi rencana kegiatan/intervensi kepada UNICEF sebelum turun ke lapangan.	
12.	12 Oktober 2023	Finalisasi dengan Puskesmas Wonokromo terkait sasaran sekolah untuk kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) UNICEF.	





13.	15 Oktober 2023	Penyelesaian kursus agora, yaitu PSEA (kursus wajib bagi peserta magang UNICEF).	
14.	17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan proposal dan timeline kegiatan ke Puskesmas Wonokromo. 2. Diskusi dengan Penanggung Jawab bidang Promkes Puskesmas Wonokromo terkait rencana kegiatan kampanye MKM. 	
15.	18 Oktober 2023	Diskusi dengan Penanggung Jawab bidang Promkes Puskesmas Wonokromo terkait rencana kegiatan, gambaran kegiatan, prediksi hambatan yang akan terjadi saat kampanye MKM.	
16.	19 Oktober 2023	Revisi timeline kegiatan, rundown kegiatan, dan RAB.	
17.	20 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan bahan materi PPT kampanye MKM. 2. Penyusunan media edukasi berupa game yang berkaitan dengan MKM 	
18.	22 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan <i>World Polio Day</i> di CFD Jalan Tunjungan.	
19.	23 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah siswa sasaran di setiap sekolah untuk kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM). 	







		2. Pengiriman Rencana Anggaran Biaya (RAB) ke UNICEF.	
20.	24 Oktober 2023	Revisi RAB peminatan PKIP.	
21.	25 Oktober 2023	Diskusi internal PKIP untuk persiapan bahan Rapat cluster	
22.	26 Oktober 2023	Rapat cluster (bersama peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan) terkait penyusunan rundown kegiatan.	
23.	27 Oktober 2023	Pengambilan Surat izin Dinas Kesehatan.	
24.	28 Oktober 2023	Rapat bersama Puskesmas Wonokromo membahas timeline kegiatan, rundown kegiatan, teknis kegiatan, dan sasaran kegiatan final.	
25.	30 Oktober 2023	Rapat internal kelompok PKIP membahas teknis kegiatan final dan penyusunan kuesioner pre-test dan post-test untuk siswa SD dan SMP.	
26.	31 Oktober 2023	Reschedule kegiatan koordinasi dengan MI Raden Rahmat Pemberitahuan Jadwal BIAS Puskesmas Wonokromo	






27.	1 November 2023	Diskusi internal kelompok dan persiapan penyusunan proposal skripsi	
28.	2 November 2023	Penentuan tanggal intervensi dan implementasi kegiatan ke sekolah sasaran oleh Puskesmas Wonokromo.	
29.	3 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti zoom monitoring dan refleksi oleh pihak UNICEF terkait kegiatan magang yang sudah dilaksanakan (<i>progress</i> kegiatan). 2. Rapat internal kelompok PKIP membahas finalisasi rundown kegiatan, media promosi kesehatan dan modul materi yang akan dicetak, dan penentuan reward sasaran. 	
30.	4 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak media promosi kesehatan 2. Mencetak modul materi promosi kesehatan dari UNICEF 3. Mencetak kuesioner pre-test dan post-test 4. Belanja kebutuhan reward untuk sasaran saat kampanye MKM 	
31.	5 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman Rencana Anggaran Biaya (RAB) setelah revisi. 2. Rapat membahas RAB dengan UNICEF (perwakilan coordinator cluster). 	







32.	6 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan BIAS bersama Puskesmas Wonokromo di SDN I Wonokromo 2. Briefing dengan peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan terkait teknis kegiatan di masing-masing sekolah sasaran 3. Membuat PPT materi Manajemen Kebersihan Menstruasi 4. Briefing kegiatan kampanye MKM I di MI Yapisthon 	
33.	7 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari pertama di kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo. 2. Briefing kegiatan kampanye MKM II untuk SMPN 32 Surabaya tanggal 08 November. 	
34.	8 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari kedua untuk kelas 7 dan 8 di SMPN 32 Surabaya. 2. Briefing kegiatan kampanye MKM III untuk MTS Budi Dharma tanggal 09 November. 	
35.	9 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari ketiga untuk kelas 7 dan 8 di MTS Budi Dharma, Wonokromo. 2. Penyortiran lembar pre-test dan post-test. 	

36.	10 November 2023	1. Rapat internal kelompok PKIP membahas laporan magang, logbook magang, dan evaluasi timeline kegiatan dalam seminggu.	
37.	12 November 2023	Briefing kegiatan kampanye MKM IV untuk MI Raden Rahmat tanggal 13 November.	
38.	13 November 2023	Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari keempat untuk kelas 6 di MI Raden Rahmat.	
39.	14 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan Kesehatan Lingkungan)	-
40.	15 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan PKIP)	-
41.	16 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan PKIP)	-
42.	17 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo.	
43.	18 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 SMPN 32 Surabaya.	
44.	19 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 MTS Budi Dharma, Surabaya.	

45.	20 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan MI Yapisthon, Wonokromo untuk penjadwalan lanjutan kampanye MKM untuk kelas 4 dan 5. 2. Koordinasi jadwal dengan wali kelas 6 terkait penyuluhan 'Bahaya Pornografi' di MI Yapisthon, Wonokromo. 3. Koordinasi dengan MI Raden Rahmat, Wonokromo untuk penjadwalan lanjutan kampanye MKM untuk kelas 4 dan 5. 	
46.	21 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan supervisi magang dengan dosen pembimbing akademik. 2. Pembuatan PPT materi 'Bahaya Pornografi' untuk siswa kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo 3. Briefing kegiatan kampanye MKM V untuk MI Yapisthon tanggal 22 November 	
47.	22 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari kelima di kelas 4 dan 5 MI Yapisthon, Wonokromo. 2. Penyuluhan 'Bahaya Pornografi' di kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo 3. Briefing kegiatan kampanye MKM VI untuk MI Raden Rahmat tanggal 23 November 	
48.	23 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) keenam di kelas 4 dan 5 MI Raden Rahmat, Wonokromo. 2. Supervisi magang oleh dosen pembimbing akademik. 3. Koordinasi dengan Puskesmas 	

		Wonokromo terkait pengujian seminar hasil magang oleh Puskesmas.	
49.	24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan surat 'Berita Acara Seminar Hasil MBKM' untuk Puskesmas Wonokromo. 2. Pembuatan PPT progress kegiatan untuk pelaporan ke UNICEF. 	
50.	25 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti zoom monitoring dan refleksi oleh pihak UNICEF terkait kegiatan magang yang sudah dilaksanakan (<i>progress</i> kegiatan). 2. Penyerahan surat 'Berita Acara Seminar Hasil MBKM' untuk Puskesmas Wonokromo. 	
51.	27 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4 dan 5 MI Yapisthon, Wonokromo.	
52.	28 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Raden Rahmat, Wonokromo.	
53.	29 November 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Raden Rahmat, Wonokromo.	
54.	30 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan Buku "Rahasia Dua Dunia" dari UNICEF ke SMPN 32 Surabaya melalui kepala sekolah dan penanggung jawab sarana prasarana sekolah. 2. Tindak lanjut kegiatan kampanye MKM berupa 	

		monitoring pelaksanaan MKM di sekolah oleh pihak UKS.	
55.	01 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 2. Rapat internal kelompok PKIP membahas laporan magang, logbook magang, dan evaluasi timeline kegiatan dalam seminggu. 3. Penyerahan Buku “Apa Itu Haid?” dari UNICEF ke MI Yapisthon melalui kepala sekolah dan wali kelas 4, 5, dan 6. 4. Tindak lanjut kegiatan kampanye MKM berupa monitoring pelaksanaan MKM di sekolah oleh pihak UKS. 	
56.	04 Desember 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo.	
57.	05 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 SMPN 32 Surabaya. 2. Pengerjaan laporan mata kuliah Komunikasi Pemasaran Integrasi. 	
58.	06 Desember 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 MTS Budi Dharma, Wonokromo, Surabaya.	
59.	07 Desember 2023	Penyusunan laporan magang untuk Puskesmas Wonokromo.	

60.	08 Desember 2023	1. Penyusunan laporan MBKM (individu). 2. Presentasi laporan magang untuk mata kuliah Komunikasi Pemasaran Terintegrasi.	
61.	11 Desember 2023	1. Penyusunan laporan mata kuliah Determinan Sosial Kesehatan.	
62.	12 Desember 2023	1. Penyusunan laporan MBKM (individu)	
63.	13 Desember 2023	1. Magang di kantor UNICEF 2. Penyusunan laporan MBKM (individu)	
64.	14 Desember 2023	1. Magang di kantor UNICEF 2. Penyusunan laporan MBKM (individu)	
65.	15 Desember 2023	1. Penyusunan PPT seminar hasil magang.	

TTD Pembimbing Lapangan



(Muhammad Afrianto Kurniawa, S.T., M.Sc)

NIP.

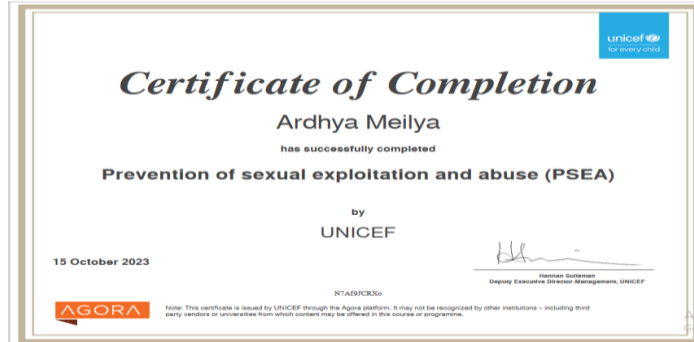
TTD Pembimbing Akademik



(Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.)

NIP. 196502161990021001

Lampiran II. Sertifikat MBKM dari UNICEF Prevention of Sexual Explanation and Abuse (PSEA)



Lampiran III. Sertifikat BSAFE



Lampiran IV. Sertifikat MBKM dari Instansi/Mitra



Lampiran V. Dokumentasi



- a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. >3 kali
6. Bagaimana cara membersihkan organewanitaan?
- a. Dibasuh dengan air bersih dan mengalir
 - b. Dibersihkan menggunakan sabun
 - c. Dibersihkan dari arah belakang (anus) ke depan (kemaluan vital)
 - d. Menggunakan wangi-wangian atau parfum
7. Membersihkan area kewanitaan saat menstruasi dalam sehari sebaiknya dilakukan kapan?
- a. 2 kali dalam sehari atau lebih
 - b. Cukup 1 kali dalam sehari
 - c. Sesering mungkin
8. Berapa siklus jarak menstruasi dengan menstruasi selanjutnya dalam konsisional?
- a. 15 hari
 - b. 23-35 hari
 - c. 7 hari
 - d. 90 hari
9. Berikut adalah mitos-mitos selama menstruasi...
- a. Tidak boleh keramas karena bisa menyebabkan sakit kepala
 - b. Tidak boleh minum es karena akan membuat darah membeku dan menstruasi terlambat
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah
10. Berapa lama menstruasi dikatakan normal?
- a. 7-15 hari
 - b. 3 hari
 - c. >15 hari
 - d. 1 hari

